

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Strategi Pemenangan Maskun Fuady dalam Pemilihan Kepala Desa Kutasari Tahun 2019”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi pemenangan Maskun Fuady dalam Pilkades 2019. Strategi pemenangan di sini merupakan strategi politik untuk mencapai kemenangan pada kontestasi pilkades. Strategi politik di sini adalah suatu pendekatan komunikasi politik yang dilakukan oleh para kontestan atau bakal calon untuk memenangkan kontestasi politik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini memiliki fokus yaitu untuk menjelaskan strategi pemenangan Maskun Fuady pada Pemilihan Kepala Desa Kutasari Tahun 2019 dan mengapa strategi tersebut dapat berhasil. Sasaran penelitian yang diteliti adalah, Maskun Fuady selaku kandidat Kepala Desa Kutasari Tahun 2019, Tim Sukses Maskun Fuady, masyarakat setempat Desa Kutasari, Panitia Pemungutan Suara (PPS). Pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* dan pengambilan data menggunakan wawancara mendalam serta dokumentasi, kemudian divalidasi dengan metode triangulasi data.

Hasil dari penelitian ini adalah Maskun Fuady melakukan berbagai strategi pemenangan yang berhasil memperoleh kedudukan sebagai kepala Desa Kutasari. Strategi pemenangan yang dilakukan Maskun mulai dengan melakukan penerapan tiga tahapan dalam marketing politik yakni, segmentasi yaitu dengan menjadikan pemilih rasional dan pemilih tradisional sebagai segmen utamanya karena sesuai dengan karakteristik masyarakat Desa Kutasari. Kemudian, tahapan berikutnya yaitu sasaran, dimana Maskun menjadikan kelompok usia produktif, kelompok pemberdayaan dan pemilih rasional yang menjadi sasaran utamanya, karena dianggap dapat memberi pengaruh terhadap masyarakat Kutasari lainnya dalam memberikan dukungan terhadap Maskun, terutama terkait masyarakat pemilih pragmatis yang dianggap menarik untuk dapat merubah pola pikir kelompok tersebut menjadi kelompok rasional. Lalu yang terakhir adalah positioning politik yakni Maskun membangun image atau citra politik sebagai pelayan masyarakat dan merupakan calon kepala desa dari kalangan masyarakat kelas bawah serta membangun citra sebagai sosok yang merangkul dan membaur dengan masyarakat. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi pemenangan tersebut. Faktor pendukungnya yaitu aktif dalam kegiatan desa, pemberdayaan desa, atau pemerintahan desa. Selain itu harus merakyat untuk bisa berbaur dengan masyarakat banyak. Sedangkan faktor penghambatnya ialah minimnya dana kampanye.

Kata Kunci: *Pilkades, Strategi Pemenangan, marketing politik*

SUMMARY

This research is entitled "Maskun Fuady's Winning Strategy in the 2019 Kutasari Village Head Election". The purpose of this research is to describe the winning strategy of Maskun Fuady in the village head election in 2019. The winning strategy here is a political strategy to achieve victory in the election contest. The political strategy here is a political communication approach taken by contestants or prospective candidates to win political contestations.

This study uses a qualitative research method by case study approach. Focus of this study is to explain Maskun Fuady's winning strategy in the Kutasari Village Head Election Year 2019 and why the strategy worked. The research targets under study were Maskun Fuady as the candidate for the Head of Kutasari Village in 2019, the Maskun Fuady's Success Team, the local community of Kutasari Village, the Voting Committee (PPS). Selection of informants using purposive sampling and data collection using in-depth interviews and documentation, then validated by data triangulation method.

The tradition of this research is that Maskun Fuady carried out various winning strategies which succeeded in gaining a position as the head of Kutasari Village. The winning strategy undertaken Maskun is started by implementing three step in political marketing. The first step is segmentation, by making rational voters and traditional voters as the main segments because it suits characteristics of the Village community Kutasari. Then, the next step called target, where Maskun make the productive age group, empowerment group and rational voters the main target, because they are considered to have an influence on society Kutasari others in providing support to Maskun, especially related to the pragmatic voter community that considered it is interesting to be able to change the mindset of the group into a rational group. Then the last is political positioning namely Maskun to build an image or political image as a public servant and a candidate for village head from among the lower classes and build an image as a figure who embraces and mingles with the community. There are several supporting and inhibiting factors in implementing the winning strategy. His supporters are active in village activities, village empowerment, or village governance. In addition, people must be able to mingle with the community at large. Meanwhile, the inhibiting factor is the lack of campaign funds.

Keywords: *Village Head Election, Winning Strategy, Political Marketing*